Pelatihan KIE Bagi PPPKBD Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kampung KB Kelurahan Air dingin pekanbaru

Sri Wardani[1], Jihan Natassa[2], Wulan Sari[3], Makomulamin[4], Fiona Syafitri[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Hang Tuah Pekanbaru
Sriwardani44@gmail.com

Abstrak

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) program KB khususnya MKJP dilakukan sebagai sebuah proses penyampaian isi pesan dari PPKBD kepada PUS yang sudah ber KB maupun yang belum ber KB untuk diketahui, dipahami, dimengerti dan dilaksanakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Jumlah pengguna kontrasepsi IUD di Kota Pekanbaru tahun 2018 tercatat 12,1% dan 2019 tercatat 11,6%, masih berada dibawah rata-rata Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 62%. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan PPKBD melaksanakan KIE yang komunikatif informatif dan edukatif, pendekatan tokoh formal dan pembuatan media brosur poster. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 3 hari dalam bentuk pelatihan dengan metode kegiatan melalui ceramah dan tanya jawab, *microteaching* dan praktek lapangan yang langsung dilakukan oleh peserta ke masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Marpoyan Damai. Hasil kegiatan tatap muka berupa ceramah dan tanya jawab diperoleh peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan pelatihan baik (20%) menjadi baik (85%) setelah dilakukan pelatihan. Peserta dapat melakukan simulasi (*Microteaching*) dengan berperan sebagai penyuluh lapangan dan masyarakat. Hasil praktek lapangan dapat dilaksanakan secara baik langsung kepada PUS yang berdomisisli di wilayah kampong KB Berkas Bersama. Diharapkan kepada instansi terkait dapat meningkatkan kemampuan PPBKBD melalui peningkatan kuantitas dan kualitas dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, *workshop* dan menggunakan alat peraga yang lebih lengkap, meningkatkanperhatian dan sinergitas melalui lintas sektor dan optimalisasi dana desa.

Kata Kunci : Komunikasi Informasi Edukasi, PPKBD

Abstract

*The Family Planning Communication, Information and Education (KIE) Program, especially the Long Term Contraceptive Method, is carried out as a process of conveying the contents of messages from PPKBD to couples of childbearing age who are already in family planning and who are not yet in family planning to know, understand, understand and implement it, which in the end can improve the welfare of society itself. The number of IUD contraceptive users in Pekanbaru City in 2018 was recorded at 12.1% and in 2019 it was recorded at 11.6%, still below the Indonesian average in 2019 of 62%. The aim of this activity is to improve PPKBD's ability to carry out communicative, informative and educational Information Communication, a formal figure approach and the creation of poster brochure media. This Community Service activity was carried out for 3 days in the form of training using activity methods through lectures and questions and answers, microteaching and field practice carried out directly by participants in the community. This activity was held in the Berkah Together Family Planning Village, Air Winter Village, Marpoyan Damai District. The results of face-to-face activities in the form of lectures and questions and answers gained increased knowledge before the training was carried out, good (*E-ISSN 2985-7295

20%) to good (85%) after the training was carried out. Participants can carry out simulations (Microteaching) by acting as field and community instructors. The results of field practice can be implemented directly to couples of childbearing age who live in the Berkah Bersama Family Planning village area. It is hoped that the relevant agencies can improve PPBKBD capabilities through increasing

quantity and quality in the form of technical guidance training, workshops and the use of more complete teaching aids, increasing attention and synergy through cross-sectors and optimizing village funds.

Keywords: *Communication, Information and Education, PPKBD*

PENDAHULUAN

Komunikasi, Informasi dan Edukasi dilakukan sebagai sebuah proses penyampaian isi pesan program Keluarga Berencana (KB) dari pengelola dan pelaksana program kependudukan dalam hal ini BKKBN kepada keluarga dan masyarakat, terutama bagi Pasangan Usia Subur (PUS) yang sudah ber KB maupun yang belum ber KB untuk diketahui, dimanfaatkan dan mendapatkan tanggapan, yang didasarkan pada data dan fakta tentang program KB. Kegiatan KIE dilakukan agar program KB dapat dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh setiap keluarga.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memprioritaskan peningkatan kesertaan KB melalui pemilihan jangka panjang. Salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman untuk mencegah kehamilan sampai dengan 10 tahun dibandingkan alat kontrasepsi lainnya yaitu *Intra Urine Device* (IUD). Efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai 99,4%. (BKKBN, 2011).

Sebagai pelaksana di lapangan yang akan mensosialisasikan program Bangga Kencana BKKBN adalah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Untuk lebih mencapai target kerja PKB dibantu oleh Petugas Pembantu Penyuluh Keluarga Berencana Daerah (PPPKBD) sebagai perpanjangan tangan PKB dalam melaksanakan tugas dan fungsi langsung ke masyarakat. Untuk itu diperlukan peningkatan kapasitasi PPPKBD sebagai kader perpanjangan tangan PKB di lapangan yang akan berhadapan langsung dengan kondisi masyarakat yang berasal dari beragam latar belakang, baik tingkat pendidikan,pekerjaan, suku, juga agama.

METODE

A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan

1. Pertemuan 1 : Pemberian Materi
   Peserta diberikan materi tentang Komunikasi, Informasi dan Edukasi di kelas dan dibantu dengan alat peraga dan evaluasi di akhir pertemuan
2. Pertemuan 2 : Microteaching
   Peserta berperan sebagai PPKBD dan masyarakat, evaluasi di akhir pertemuan (Simulasi) di kelas.
3. Pertemuan 3 : Praktek Lapangan
   Peserta praktek KIE langsung ke masyarakat dengan mendatangi PUS sebanyak 3 keluarga di wilayah kampong KB Kelurahan Air Dingin.

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

1. Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Pekanbaru adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pelatihan mengenai KIE. Dalam hal ini Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Pekanbaru akan memperoleh manfaat mengenai kepesertaan PUS menggunakan MKJP.
2. Universitas Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Pengamatan dan Penyuluhan Kesehatan pada masyarakat berperan dalam menyediakan sarana seperti infocus, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. **Evaluasi Input** dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Yangdinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pelatihan seperti, tenaga penyuluh yang mengusai materi, peserta penyuluh yang datang tepatwaktu, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yangmencukupi danlain-lain.
2. **Evaluasi Proses** Evaluasi proses dilakukan dalam bentuk tes sewaktu kegiatan pelatihan dilaksanakan sebelum pemberian materi dan sesudah penyampaian materi (pre & post test). Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah apakah ketika materi danpelatihan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.
3. **Evaluasi Hasil** Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai KIE disampaikan dan pelatihan dilakukan, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk posttest, microteaching dan praktek lapangan. Hal ini dapat dinilai dengan PPKBD mampu melaksanakan KIE dan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dari target yang yang telah ditetapkan dimana peserta pelatihan 35 orang yang terdiri dari PPKBD dan subPPKBD :

Tabel 1
Luaran dan Target Pencapaian

No	Jenis kegiatan	Target Pencapaian	Hasil
1	Memberikan materi Teoritentang MKJP , KIE, danmembuat Poster	Memberikan materi melalui metode ceramah,dansimulasi	Tercapai peningkatan pengetahuan,dan mampu membuat poster
2	Melakukan microteaching	Mampu mempraktekkan peransebagai PPBKBD dan masyarakat	Tercapai
3	Praktek Lapangan	Praktek pada masyarakat(PUS)	Tercapai

Pencapaian peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*. Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut. :

a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya ≥ 76-100 %.
b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60–75 %. c.
c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 60 % (Arikunto 2010)

Tabel 2

Data Pre test dan Post test

NO	KATEGORI	*PRE TEST* (Persen)	*POST TEST* (Persen)
1	Baik	20	85
2	Cukup	30	15
3	Kurang	50	0

Berdasarkan data *pre* dan *post test* diatas dapat dilihat bahwa peserta meningkatkan pengetahuannya menjadi baik sebesar 85% dari 20%, dan yang berpengetahuan cukup menjadi 15 % dan yang berpengetahuan kurang tidak ada lagi 0% stelah mereka diberikan materi atau sosialisasi .

SIMPULAN

1. Pengetahuan peserta yang berjumlah 35 orang meningkat setelah dilakukan pemberian materi dengan pengetahuan baik sebesar 85% dan pengetahuan cukup 15%.
2. Seluruh peserta dapat melaksanakan microteaching KIE dengan baik dapat berperan sebagai penyuluh maupun masyarakat
3. Praktek lapangan dapat dilaksanakan dengan baik ke PUS langsung yang berdomisili wilayah kampung KB.

SARAN

Diharapkan untuk melakukan pengembangan metode pelatihan yang lebih aplikatif untuk peningkatan kemampuan para kader PPKBD, dan menjadwalkan secara rutin program pelatihan bagi lainnya yang mendukung kemampuan PPKBD tersebut dari instansi terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pengabdian ini, dan Penanggung Jawab Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama, PKB, RW dan RT yang banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian serta semua ibu-ibu peserta yang telah mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN,2011. *Panduan Materi KIE "Penggarapan KB" Di Daerah Kepulauan Provinsi Sulawesi Utara*. Perwakilan BkkbN Provinsi Sulawesi Utara.

---------.2012. *Pedoman Tata Cara Kerja PLKB/PKB Dalam Program pendudukan dan KBNasional di Tingkat Desa/Kelurahan*. BkkbN Provinsi Sulawesi Utara.

---------.2013. *Informasi Tentang Manfaat KB dan Kaitannya erhadapKesehatan Ibu danAnak*. BkkbN Jakarta.

Cahyana, Yan Yan & Bagong Suyanto. 1996. *Kajian Komunikasi danSelukBeluknya*. Surabaya: Airlangga University Press

Cangara, Hafid. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Devito, Joseph. 1986. *The Interpersonal Communication Book*. Newyork: Harper & Row Publisher _____, 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung*: PT.RemajaRosdakarya.

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2019. *Cakupan KB di Kota Pekanbaru*

Fransisca dan Febrina, 2019. *Pengaruh KIE terhadap tingkat pengetahuan pasangan usia subur terhadap kontrasepsi jangka panjang*,https://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/208

Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi dalam Perspektif dan Proses*.Bandung: WidyaPadjajaran

Soleh Soemirat, MS.,2004., *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka